

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian dilakukan dari tanggal 23-28 November 2020 untuk menemukan masalah kesehatan dan keperawatan pada Himpunan Mahasiswa Mentawai (FOMMA). Ruang lingkup pengkajian terdiri dari wawancara pihak pengurus himpunan, observasi dan pemberian kuesioner terhadap perilaku seksual
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, ditemukan masalah kesehatan komunitas Himpunan Mahasiswa Mentawai (FOMMA) yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif, ditandai jika responden masih melakukan perilaku seksual berupa berpegangan tangan (56,9%), berciuman (37,3%) dan berpelukan (27,5). Pernah melakukan hubungan seksual tanpa alat kontrasepsi (35,7%). Pada hasil penyebaran kuesioner presentase tingkat pengetahuan yang baik pada mahasiswa sebanyak 42%.
3. Rencana keperawatan komunitas yang akan diberikan kepada mahasiswa Himpunan Mentawai (FOMMA) adalah pendidikan kesehatan menggunakan metode peer education mengenai perilaku seksual yang berisiko.
4. Setelah dilakukan implementasi keperawatan komunitas. Peneliti melakukan evaluasi terhadap implementasi dengan indikator
 - a. Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan

- b. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan
- c. Kemampuan peningkatan kesehatan

B. Saran

1. Institusi Himpunan Mahasiswa Mentawai (FOMMA)

Diharapkan kepada pihak himpunan mahasiswa mentawai (FOMMA) kota padang untuk melakukan kegiatan peer education mengenai perilaku seksual setiap sekali sebulan.

2. Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan penelitian keperawatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas terhadap perilaku seksual pada remaja sebagai salah satu upaya peningkatan kesehatan reproduksi pada remaja.

